

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian implementasi program Desa Tangguh bencana di Nagari Tiku Selatan dan Nagari Tiku V Jorong Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam, dapat diperoleh kesimpulan bahwa tingkat keTangguhan di Nagari Tiku Selatan adalah Desa Tangguh Bencana Madya dengan perolehan nilai 82,10 dan di Nagari Tiku V Jorong adalah Desa Tangguh Bencana Pratama dengan perolehan nilai 54,6.

Belum adanya perubahan status dari evaluasi yang dilaksanakan oleh BNPB pada tahun 2017 terhadap program kegiatan Desa Tangguh bencana di Nagari Tiku Selatan dan Nagari Tiku V Jorong Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam. Hal ini disebabkan adanya beberapa Faktor penghambatan kegiatan ini dapat berjalan sesuai dengan ketentuan yang ada.

Dari hasil evaluasi yang dilakukan terhadap pelaksanaan kegiatan program Desa Tangguh bencana dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 di Nagari Tiku Selatan dan Nagari Tiku V jorong Kecamatan Tanjung Mutiara, aspek yang mempunyai nilai tinggi yaitu skor 5 adalah legislasi, kerjasama antar masyarakat dan Nagari, dana pengurangan risiko bencana, partisipasi warga dalam tim relawan, pelibatan perempuan dalam tim relawan, pelaksanaan adaptasi dan mitigasi struktural (fisik), kelompok masyarakat yang diakui keberadaannya yang peduli lingkungan dan ketahanan pangan. Aspek yang mempunyai nilai 4 adalah forum PRB, perlindungan kesehatan dan penggunaan energi terbarukan. Aspek yang mempunyai nilai 3 adalah perencanaan, peta dan analisis risiko dan sistem peringatan dini. Aspek yang mempunyai nilai kecil 2 adalah pelatihan

relawan, pelatihan warga, peta dan jalur evakuasi, pengelolaan sumber daya alam untuk pengurangan risiko bencana, perlindungan aset produktif, pengendalian kekeringan dan banjir serta pengelolaan sampah padat.

Aspek yang mempunyai nilai kecil 1 adalah relawan penanggulangan bencana, dana tanggap darurat, pelatihan pemerintah Desa, ketahanan ekonomi, antisipasi kenaikan muka air laut dan angin kencang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintah

Sinergisitas program pemerintah antara lembaga satu dengan yang lain perlu dikuatkan. Program Desa Tangguh Bencana diatur dalam Peraturan Kepala BNPB Nomor 1 Tahun 2012 bertujuan membentuk masyarakat di daerah rawan bencana yang mempunyai kemampuan mandiri untuk beradaptasi dan menghadapi potensi bahaya bencana dan dampak buruk bencana, serta memulihkan diri dengan segera dari dampak-dampak yang merugikan.

Dalam melaksanakan Program Desa Tangguh Bencana, BPBD Kabupaten Agam perlu melibatkan OPD lain yang, sehingga tujuan dalam indikator Desa Tangguh bencana di Nagari tercapai dengan sempurna.

Pemerintah dalam pelaksanaan Program Desa Tangguh Bencana untuk mempertahankan aspek-aspek yang sudah mempunyai penilaian baik serta mendorong masyarakat dalam meningkatkan aspek-aspek yang mempunyai penilaian kurang baik.

Sinergisitas program pemerintah antara lembaga satu dengan yang lain perlu dikuatkan. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Agam selaku fasilitator menjalin kerjasama antara pemerintahan Nagari dan Pemerintah Daerah

Kabupaten Agam untuk pelaksanaan kegiatan ini.

Pemerintah Kabupaten Agam dan Pemerintah Nagari, untuk dapat mengikuti Rekomendasi hasil penilaian dan evaluasi program kegiatan Desa Tangguh Bencana pada Tahun 2021, untuk peningkatan status Desa angguh bencana dan untuk menyukseskan Program Agam Siap Siaga Bencana.

2. Bagi Penelitian selanjutnya

Dalam hasil penelitian ini terdapat aspek yang mempunyai nilai capaian kecil. Sehingga terdapat celah untuk peneliiian selanjutnya. Saran penelitian yang dapat dilakukan oleh peneliti lain untuk memperkaya penelitian sejenis antara lain:

- a. Penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program yang terkait dengan pengembangan Desa Tangguh bencana;
- b. Penelitian untuk strategi meningkatkan tingkat keTangguhan pada Program Desa Tangguh Bencana.
- c. Penelitian untuk mengetahui efektivitas Program Desa Tangguh Bencana.

3. Bagi Masyarakat

- a. Membentuk tim relawan yang lengkap dengan struktur organisasi dan peralatan;
- b. Melakukan pengelolaan limbah padat (sampah) dengan prinsip 4R (*Reduce, Reuse, Recycle, dan Replace*);
- c. Melakukan penghijauan disekitar tempat tinggal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. & Jabar, C.S Abdul. 2010. *Evaluasi Program Pendidikan : Pedoman Teoritis bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta. BumiAksara.
- Badan Nasional penanggulangan Bencana. 2016. Tentang Potensi dan Ancaman Bencana. Diakses melalui(<https://bnpb.go.id/home/potensi>)
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana Tentang Desa Tangguh Bencana. Diakses melalui (<https://bnpb.go.id/524-Desa-Tangguh-bencana>) pada tanggal 2 Agustus 2017.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana Tentang Kejadian Bencana Di Indonesia. Diakses melalui (<https://bnpb.go.id/2-342-kejadian-bencana-selama-2016-rekor-baru->) pada tanggal 30 November 2017.
- Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kabupaten Agam 2017 Tentang Jumlah bencana.
- Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jawa Timur 2018 Tentang Capaian Desa Tangguh Bencana.
- Christanto Joko. 2011, *Gempa Bumi, Kerusakan Lingkungan, Kebijakan dan Strategi Pengelolaan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Cresswell, John W. 2016. *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Carlo, N., 2017 “Pemberdayaan Masyarakat Pada Daerah Rawan Bencana Guna Mengurangi Risiko Bencana Dalam Rangka Ketahanan Nasional’: Taskap Program Pendidikan Singkat Angkatan XXI Lembaga Ketahanan Nasional RI.
- Carlo, N., Septe, E., Yanti, Y. 2015. “Partisipasi Masyarakat Nagari Batu Bajanjang Menuju Nagari Tangguh Bencana”: Jurnal Lingkungan dan Pembangunan 1, (1): 68-76. ISSN 0216-2717. 107.
- Carlo,N., Budianto, W., Rita, E. 2016. “Tingkat Kesiapsiagaan Masyarakat Nagari Batu Bajanjang Menuju Nagari Tangguh Bencana”: Jurnal Lingkungan dan Pembangunan, 2 (1): 324-331. ISSN 0216-2717.
- Effendi, Sofian dan Masri Singarimbun. 1983. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta:LP3ES

- Hamdi, Muchlis. 2014. *Kebijakan Publik: proses, analisis, dan partisipasi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Handoko, Hani T. 1984. *Dasar-Dasar Manajemen Produksi dan Operasi*. BPFE. Yogyakarta.
- Iskandar, Fuat. 2012. *Evaluasi Pelaksanaan Program Pendampingan Pendidikan Kejuruan Direktorat Pembinaan SMK (Studi Kasus Universitas Sebelas Maret)*. Thesis Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UI.
- Kabupaten Kabupaten Agam Dalam Angka, 2017 Tentang Luas Wilayah Kabupaten Kabupaten Agam.
- Marzuki. 2002. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Prasetya Widi Pratama. Moleong, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Nugroho, Riant D. 2009. *Analisa Kebijakan Publik*. Bandung: CV Alfabeta.
- Nurjanah, dkk. 2012. *Manajemen Bencana*. Yogyakarta. Alfabeta.
- Paripurno, eko teguh. 2008. *Manajemen Risiko Bencana Berbasis Komunitas Alternatif dari Bawah*. Jurnal Politik Bumin dan Manajemen Bencana. Edisi I/Juni/Tahun II/2008.
- Pemetaan Daerah Rawan Bencana, 2016 Tentang Peta Administrasi Kabupaten Kabupaten Agam.
- Peraturan kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana No. 3 Tahun 2008 Tentang Pedoman Pemebentukan Badan Penanggulangan Bencana Daerah.
- Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 1 tahun 2012 tentang Pedoman Umum Desa/Kelurahan Tangguh Bencana.
- Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 23 Tahun 2008 tentang Pedoman pembentukan Badan Penanggulangan Bencana Daerah.
- Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Peyelenggaraan Penanggulangan Bencana.
- Puturuhu, Ferad. 2015. *Mitigasi Bencana dan Pengindraan Jauh*.

Yogyakarta: Graha Ilmu

Republik Indonesia 1945 : Tentang Pembukaan Undang-Undang. Soekarno, H.

2005. *Public Policy: Pengertian Pokok Untuk Memahami dan Analisa*. Surabaya: Airlangga University Press.

Soekarno, H. 2005. *Public Policy: Pengertian Pokok Untuk Memahami dan Analisa*. Surabaya: airlangga university press.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
 Ulum, M. Chazienul. 2014. *Manajemen Bencana: Suatu Pengantar*

Pendekatan Proaktif. Malang: UB Press.

Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana.

Usman, Husaini. 2011. *Manajemen : teori, praktek, dan riset pendidikan*.

Jakarta: Bumi Aksara

Wirawan. 2012, *Evaluasi: Teori, Model, Standart, Aplikasi, dan Profesi*.

Depok PT Raja Grafindo Persada.

Zuriah, Nurul. 2009. *Metodologi Penelitian social dan pendidikan: teoriaplikasi*. Jakarta:

Bina aksara.